

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang diuraikan dalam proposal ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh terkait situasi sosial ataupun dimaksudkan untuk mengeksplorasi dan memperjelas suatu fenomena ataupun realitas sosial dengan menggambarkan sejumlah variabel yang berkaitan dengan masalah dan unitnya. yang diteliti, termasuk fenomena yang sedang diuji.

Metode inkuiri ialah metode kualitatif. Setelah menelaah data yang tersedia, penelitian kualitatif dapat membantu peneliti memunculkan pengertian dan pemahaman baru terkait fenomena, fakta, dan realitas yang sedang mereka hadapi. Itu juga dapat membantu mereka memberikan tanggapan terhadap fenomena, fakta, dan realitas semacam itu.³⁹

Penelitian yang bersifat kualitatif menghasilkan informasi deskriptif berupa kata-kata ataupun ucapan subjek sendiri. Pendekatan ini juga berupaya mengidentifikasi berbagai jenis keunikan ataupun data yang diperlukan pada orang, kelompok, komunitas, organisasi, dan bisnis dalam skala yang luas, terperinci, dan terukur secara ilmiah.⁴⁰

B. Informan Penelitian

Informan penelitian ialah orang yang memberikan pengetahuan ataupun informasi penting yang berkaitan dengan topik penelitian ini dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

³⁹ JR. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010), 33.

⁴⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1996), 36.

merupakan orang yang mengetahui keadaan seputar masalah yang disampaikan oleh peneliti. Berikut ialah nama-nama informan penelitian ini:

No.	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Bahrum Ritonga	75	Laki-laki	Kepala Suku
2	Sahroni Tambunan	62	Laki-laki	Penasehat/Ustadz
3	Yeni Ritonga	30	Perempuan	Masyarakat/Pembuat sajian upah-upah
4	Mariyam Batubara	45	Perempuan	Orang tua pengantin
5	Mhd.Ali Barta Tambunan	50	Laki-laki	Kepala Desa/Orang tua pengantin
6	Riska Asila Siagian	26	Perempuan	Pengantin
7	Anwar Syaputra Hasibuan	27	Laki-laki	Pengantin

C. Sumber Data

Adapun data pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam melaksanakan penelitian, terdapat dua sumber data yang diperlukan, antara lain:

4. Sumber data primer, Yakni, informasi yang dihasilkan oleh peneliti dengan maksud yang jelas untuk menyelesaikan masalah terkait penelitian. Data penelitian ini didapatkan dari Ketua adat ataupun *Hatobangon* dari kaum wanita yang ada di Masyarakat dan juga dua pasangan pengantin yang satu marga di Desa Wisata Alam Aek Buru Kecamatan Kualu Hulu.
5. Sumber data sekunder, Yakni, data kedua ataupun data tambahan yang dikumpulkan dengan tujuan menyelesaikan masalah saat ini. Menelaah artikel ataupun buku yang ditulis oleh para ahli yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini dan literature dari temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan perdebatan dalam penelitian ini baik yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dalam bentuk buku ialah contoh data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, makalah dan situs web berfungsi sebagai sumber data bagi para peneliti.⁴¹

D. Tehnik Pengumpulan Data

Studi ini memakai pendekatan pengumpulan data berikut tergantung pada masalah penelitian dan data yang dibutuhkan:

1. Wawancara

Pendekatan wawancara ialah prosedur penelitian tanya jawab lisan dimana dua orang ataupun lebih bercakap-cakap sambil mendengar fakta

⁴¹ *Ibid*, 330.

ataupun keterangan secara langsung. Sesi tatap muka individu digunakan untuk melaksanakan wawancara secara lisan.⁴²

Metode wawancara semi terstruktur digunakan oleh para peneliti. Untuk mendapatkan informasi dan penjelasan lebih lanjut, peneliti terlebih dahulu mengajukan beberapa pertanyaan terstruktur yang kemudian dilanjutkan satu per satu.⁴³

Peneliti dalam penelitian ini memakai wawancara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada warga Tapanuli Selatan Kecamatan Kuala Hulu.

2. Observasi

Pengamatan yang sistematis dan pencatat gejala yang diperiksa disebut pengamat. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dengan memerhatikan gejala-gejala yang diteliti.⁴⁴

Adapun jenis-jenis observasi menurut Riyanto:

- a) Observasi partisipan
- b) Observasi non partisipan
- c) Observasi sistematis
- d) Observasi non sistematis
- e) Observasi eksperimental.

Penggunaan metode observasi dalam penelitian dapat mempertimbangkan secara langsung dengan mengamati objek yang ada.

Adapun ciri-ciri observasi penelitian, yakni:

- a. Pemilihan. Seorang peneliti mengedit dan memusatkan perhatiannya ketika melihat sesuatu pada elemen yang memajukan tujuan studi..

⁴² Cholid Arbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 83

⁴³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), 21.

⁴⁴ Atwar Bajari, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 97.

- b. Pengubahan. Untuk alasan penelitian, peneliti memiliki hak untuk mengubah pengaturan item yang diamati tanpa mengurangi kewajaran.
- c. Pencatatan. Catatan lapangan, kategori, ataupun media perekam lainnya digunakan oleh peneliti untuk melacak banyak kejadian yang mereka alami.⁴⁵

3. Dokumentasi

Rekaman kejadian masa lalu ataupun sekarang disebut dokumentasi. Dokumentasi dapat berupa gambar, teks, ataupun upaya kolosal seseorang. Informasi dari sumber lain dapat didukung oleh dokumentasi dengan memberikan rincian yang tepat.⁴⁶

E. Tehnik Analisis Data

Menurut Miles Huberman, dalam mengelola dan menganalisis data kualitatif, yakni dengan:

1. Reduksi Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian untuk mengidentifikasi pertanyaan dan fokus penelitian, reduksi data berarti memeriksa ataupun memeriksa kembali data yang telah diperoleh (berupa wawancara, observasi, dan studi dokumen).⁴⁷

2. Display Data

Display data ialah kumpulan data sistematis yang memungkinkan pemodelan data dan penarikan kesimpulan selanjutnya.⁴⁸

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

⁴⁵ *Ibid*, 100.

⁴⁶ Elvivari Ardianto, *Metodologi Penelitian Publik Pelation Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Simbiosis Rekatama Media, 2010), 223.

⁴⁷ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), 84.

⁴⁸ *Ibid*, 85.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Untuk menjamin hasil pengumpulan dan pengolahan data diperoleh melalui triangulasi, maka kesimpulan merupakan upaya untuk menafsirkan ataupun memberikan makna.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN